



Mengenal Peran Fintech Selama Pandemi Covid-19 Kepada Masyarakat Desa Pahlawan Kecamatan Tanjung Tiram

Lia Nazliana Nasution¹, Dewi Mahrani Rangky^{2*}, Annisa Ilmi Faried³

Program Studi Ekonomi Pembangunan, Universitas Pembangunan Panca Budi

Email: dewimahrani@dosen.pancabudi.ac.id^{2*}

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan sosialisasi, pengenalan, pengarahan, serta membuka wawasan dan pola pikir tentang peran FinTech selama Pandemi COVID-19 kepada masyarakat Desa Pahlawan Kecamatan Tanjung Tiram. Metode pengabdian yang dilakukan yakni melakukan pendekatan dengan sasaran masyarakat Desa Pahlawan. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa masyarakat Desa Pahlawan sangat konsentrasi dan antusias dengan paparan yang disampaikan. Adanya diskusi tanya jawab menjadi indikator bahwa masyarakat tertarik dengan materi yang disampaikan. Materi yang disampaikan mampu membuka wawasan pola pikir masyarakat sehingga lebih mengenal FinTech. Rekomendasi tim untuk kegiatan pengabdian masyarakat selanjutnya adalah melaksanakan kembali kegiatan dalam bentuk pelatihan peningkatan keterampilan masyarakat di Desa Pahlawan.

Kata Kunci: *FinTech, Keterampilan, Nelayan, Perdagangan*

Abstract

This community service activity aims to provide socialization, introduction, direction, and opening insights and mindsets about the role of FinTech during the COVID-19 Pandemic to the people of Pahlawan Village, Tanjung Tiram District. The method of service carried out is to approach the target community of Pahlawan Village. The results of the service showed that the people of Pahlawan Village were very concentrated and enthusiastic about the presentation delivered. The existence of question-and-answer discussions is an indicator that the community is interested in the material presented. The material presented was able to open the insight of the community's mindset so that they were more familiar with FinTech. The team's recommendation for further community service activities is to carry out activities again in the form of training to improve community skills in Pahlawan Village

Keywords: *Utilization Of Social Media, Marketing Strategy, Convection Business*

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 yang melanda Indonesia sejak 2 Maret 2020 dengan adanya 2 kasus positif (COVID-19, 2020), melumpuhkan kegiatan ekonomi Indonesia selama beberapa bulan terakhir. Adanya pembatasan sosial dalam rangka pencegahan penyebaran COVID-19 menyebabkan gangguan baik dari sisi permintaan yaitu pendapatan masyarakat menurun, konsumsi rumah tangga dan investasi menurun, maupun sisi penawaran yaitu kegiatan produksi menurun. Gangguan dari sisi permintaan dan produksi tersebut cenderung melemahkan perekonomian dan sektor keuangan. (Zahrotunnimah, 2020) Pada saat terjadinya PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar), masyarakat cenderung berada di rumah saja tanpa ada kegiatan keluar. Bagi produsen yang biasanya berdagang langsung di tokonya mencari cara bagaimana agar dagangannya tetap berjalan. Sedangkan bagi konsumen yang biasanya datang langsung ke toko atau mall untuk berbelanja kini mengubah metodenya. (Pujaningsih et al., 2020)

FinTech atau yang dikenal sebagai Financial Technology hadir sebagai solusi kepada produsen dan konsumen tersebut. Produsen memperluas usahanya melalui e-commerce, sehingga dapat berjualan kapanpun dan dimana saja. (Rahadiyan & Sari, 2019) Begitu juga konsumen cukup berbelanja dari rumah saja, transaksi dilakukan secara online seperti mobile banking atau melalui gopay, dana, ovo, dan sebagainya. (Miliani & ., 2013) Dengan kata lain, FinTech membantu transaksi jual beli

dan sistem pembayaran menjadi lebih efisien dan ekonomis namun tetap efektif. (Andaiyani et al., 2020)

Technology (FinTech) merupakan hasil gabungan antara jasa keuangan dengan teknologi yang akhirnya mengubah model bisnis, yang awalnya kegiatan pembayaran harus bertatap muka dengan membawa sejumlah uang, kini kegiatan pembayaran dapat dilakukan jarak jauh dengan menggunakan media seperti smartphone, komputer, dan sebagainya dalam hitungan detik. (Purwanto et al., 2022)

Desa Pahlawan merupakan salah satu Desa Binaan Universitas Pembangunan Panca Budi yang terdapat di Kabupaten Batu Bara. Penulis dan tim tertarik untuk mensosialisasikan peran FinTech selama Pandemi COVID-19 kepada masyarakat Desa Pahlawan, dikarenakan masih rendahnya pemahaman masyarakat terhadap FinTech. Sehingga tujuan akhir yang ingin dicapai penulis setelah melakukan sosialisasi ini agar masyarakat Desa Pahlawan lebih kreatif dan inovatif ketika mereka berjualan atau berdagang di musim corona ini walaupun di rumah saja.

METODE

Adapun metode yang digunakan adalah metode pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan rendahnya pemahaman masyarakat di Desa Pahlawan Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara terhadap peran FinTech selama pandemi COVID-19 adalah melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan informasi, sosialisasi, motivasi, dan arahan. Memberikan informasi tentang kondisi Desa Pahlawan Kecamatan Tanjung Tiram berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya. Mensosialisasikan tentang apa itu FinTech dan apa manfaat yang didapat dengan adanya pemahaman terhadap FinTech tersebut selama

pandemi COVID-19. Memotivasi masyarakat Desa Pahlawan Kecamatan Tanjung Tiram tentang upaya-upaya yang dapat dilakukan selama pandemi COVID-19 agar roda perekonomian terus berjalan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil kegiatan yang telah dilaksanakan pada pengabdian kepada masyarakat dimana hasil yang terlihat menunjukkan ke arah yang positif. Hal yang paling mendasar yang menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini direspon dengan sangat baik adalah masyarakat mau berkonsentrasi mendengarkan paparan materi yang disampaikan, selain itu mereka juga semangat dalam mengutarakan pertanyaan-pertanyaan seputar materi yang disampaikan. Masyarakat mulai sedikit banyak memahami dan kenal tentang konsep dasar Financial Technology (FinTech).

Selain itu, partisipasi aktif masyarakat juga menjadi bukti nyata respons yang baik terhadap kegiatan pengabdian ini. Mereka dengan semangat mengajukan berbagai pertanyaan seputar materi yang disampaikan, menunjukkan bahwa mereka benar-benar berusaha untuk memahami konsep-konsep yang dibahas. Ini adalah tanda bahwa kegiatan ini telah merangsang minat dan keingintahuan dalam masyarakat.

Terkait pemahaman tentang Financial Technology (FinTech), hasil kegiatan menunjukkan perkembangan positif. Meskipun masih pada tahap awal, masyarakat mulai memiliki pemahaman dasar tentang konsep FinTech. Mereka mengenal istilah-

istilah yang terkait dan dapat menghubungkannya dengan konteks nyata, seperti dalam situasi pandemi COVID-19.

Respon yang sangat positif dari masyarakat dalam bentuk konsentrasi, partisipasi aktif, dan perkembangan pemahaman dasar menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah memberikan dampak yang signifikan. Ini menggambarkan bahwa upaya penyuluhan dan sosialisasi telah berhasil membuka pintu untuk pengetahuan baru dan pemahaman yang lebih baik di tengah-tengah masyarakat Desa Pahlawan.



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian Masyarakat di Desa Pahlawan Kec. Tanjung Tiram

Selain itu untuk ibu-ibu maupun anak-anak remaja yang ada di Desa Pahlawan juga menginginkan adanya pelatihan-pelatihan yang berkaitan tentang bagaimana strategi berjualan secara online, serta sosialisasi bagaimana langkah-langkah membuka rekening di bank lalu kemudian mengisi uang ke dalam dompet digital. Ini dapat menjadi tindak lanjut kedepannya agar tim pengabdian dapat melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan atau sosialisasi seputar teknologi digital.

Tingginya antusiasme dan partisipasi menunjukkan bahwa masyarakat telah mengakui nilai dari kegiatan ini dalam mendukung perkembangan ekonomi dan peningkatan literasi keuangan. Dengan

pemahaman tentang konsep FinTech yang terus berkembang, diharapkan bahwa masyarakat akan mampu mengaplikasikan pengetahuan ini dalam kehidupan sehari-hari dan memanfaatkan peluang teknologi untuk kemajuan lebih lanjut. Kesuksesan dari kegiatan ini adalah hasil kerja sama yang erat antara pengabdian dan masyarakat, dan menjadi tonggak penting dalam perjalanan menuju perubahan positif yang lebih besar



Gambar 2. Peserta Kegiatan Pengabdian Masyarakat di Desa Pahlawan Kec. Tanjung Tiram

Maka dari itu, dapat disimpulkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dijalankan mampu memotivasi, membuka wawasan, dan pola pikir masyarakat Desa Pahlawan untuk lebih peduli, lebih mengenal serta lebih memahami

pentingnya peran FinTech selama Pandemi COVID-19.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah menjadi katalisator perubahan dalam kesejahteraan masyarakat kelompok nelayan di Desa Pahlawan. Kerjasama erat antara pengabdian dan masyarakat telah menghasilkan tanggapan yang mengembirakan. Sosialisasi yang diadakan tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga menginspirasi dan memperluas pandangan masyarakat.

Dampak positif dari kegiatan ini terlihat dalam motivasi yang tumbuh di kalangan masyarakat nelayan. Mereka sekarang lebih terbuka terhadap teknologi FinTech dan memahami manfaat produk keuangan selama masa sulit pandemi. Melalui interaksi dan penyuluhan yang diselenggarakan, pandangan mereka tentang peluang usaha online telah berubah.

Masyarakat Desa Pahlawan memiliki keinginan kuat untuk memulai usaha online dengan sederhana. Mereka telah merasakan potensi dalam hal ini dan ingin mengembangkan pengetahuan mereka lebih lanjut. Langkah ini menunjukkan semangat kewirausahaan yang berkembang di komunitas ini, sebagai hasil langsung dari kegiatan pengabdian dan upaya kolektif.

Secara keseluruhan, kolaborasi antara pengabdian dan masyarakat nelayan Desa Pahlawan telah membawa dampak positif dalam hal motivasi, pengetahuan FinTech, dan minat terhadap usaha online. Ini adalah contoh konkret bagaimana keterlibatan aktif dalam kegiatan pengabdian dapat membantu masyarakat tumbuh dan beradaptasi dalam situasi yang menantang seperti pandemi COVID-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Andaiyani, S., Tarmizi, N., Ekonomi Pembangunan, J., Ekonomi, F., Sriwijaya, U., & Artikel, I. (2020). Peran Financial Technology sebagai Alternatif Permodalan bagi UMKM di Desa Kerinjing, Kabupaten Ogan Ilir. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 1(2), 85–92. <https://doi.org/10.29259/JSCS.V1I2.16>
- Miliani, L., & . M. T. D. I. (2013). Adoption Behavior of E-Money Usage. *Information Management and Business Review*, 5(7), 369–378. <https://doi.org/10.22610/IMBR.V5I7.1064>
- Pujaningsih, N. N., Ag, I. G. A., & Sucitawathi, D. (2020). PENERAPAN KEBIJAKAN PEMBATAAN KEGIATAN MASYARAKAT (PKM) DALAM PENANGGULANGAN WABAH COVID-19 DI KOTA DENPASAR. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 6(3), 458–470. <https://doi.org/10.25157/MODERAT.V6I3.3537>
- Purwanto, H., Yandri, D., Prawira Yoga, M., Yoga, M. P., Ekonomi, F., Bisnis, D., & Swadharma, I. (2022). PERKEMBANGAN DAN DAMPAK FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH) TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN DI MASYARAKAT. *KOMPLEKSITAS: JURNAL ILMIAH MANAJEMEN, ORGANISASI DAN BISNIS*, 11(1), 80–91. <https://doi.org/10.56486/KOMPLEKSITAS.VOL11NO1.220>
- Rahadiyan, I., & Sari, A. R. (2019). PELUANG DAN TANTANGAN IMPLEMENTASI FINTECH PEER TO PEER LENDING SEBAGAI SALAH SATU UPAYA PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT INDONESIA. *DEFENDONESIA*, 4(1), 18–28. <https://doi.org/10.54755/DEFENDONESIA.V4I1.79>
- Zahrotunnimah, Z. (2020). Langkah Taktis Pemerintah Daerah Dalam Pencegahan Penyebaran Virus Corona Covid-19 di Indonesia. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(3), 247–260. <https://doi.org/10.15408/SJSBS.V7I3.15103>